

PENINGKATAN NILAI EKONOMI DAN PEMBUATAN PELET IKAN SEBAGAI ALTERNATIF MENGURANGI LIMBAH AYAM POTONG

Oleh:

**Dr. Amanatie M.Pd., M.Si., Prof. Dr. Endang Wijayanti, M.Si., Dr. Isana Syl, M.Si.,
Eddy Sulistyowati, M.Si., Apt**

Jurusan Pendidikan Kimia F.MIPA UNY

ABSTRAK

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dusun Losari Sukoharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta dengan judul peningkatan nilai ekonomi dan pembuatan pelet ikan sebagai alternatif mengurangi limbah ayam potong.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dusun Losari Sukoharjo, Ngaglik Sleman sebagai berikut:

Kegiatan seperti ini dirasakan sangat bermanfaat (29,63%), bermanfaat (44,44%) dan cukup bermanfaat (25,93%) bagi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penyampaian materi dirasa sangat baik (18,52%), baik (62,96%) dan cukup baik (18,52) oleh peserta. Metoda penyampaian materi dirasa sangat baik (8%), baik (76%) dan cukup baik (16%) oleh peserta. Kegiatan seperti ini oleh peserta dirasa sangat membantu membuka wawasan (37,04%), membantu membuka wawasan (33,33%) dan cukup membantu membuka wawasan (29,63%). Keefektifan pellet ikan dari limbah ayam potong sebagai solusi alternatif pakan ikan sangat baik (46,2%), baik (33,33%), cukup (20,47%).

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam, terutama perikanan. Dengan luas perairan melebihi 70% dari luas Indonesia sendiri, potensi perikanan ini sangat baik untuk dikembangkan. Salah satunya adalah perikanan air tawar. Salah satu jenis ikan air tawar yang biasa dibudidayakan adalah ikan lele. Salah satu jenis ikan lele yang umum dibudidayakan di Indonesia adalah jenis ikan **lele Dumbo** yang berasal dari Afrika.

Sleman, termasuk daerah kabupaten di daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kota kecil yang padat penduduknya. Karena banyak pendatang, mahasiswa yang akan kuliah di perguruan tinggi di Yogyakarta. Kota Sleman mempunyai banyak perguruan tinggi, sehingga banyak mahasiswa yang kost di kota Sleman. Setiap tahunnya, penduduknya akan bertambah, begitu juga warung tenda yang menjual makanan pun juga bertambah, berarti kebutuhan / permintaan ikan meningkat karena banyak warung tenda yang memerlukan ikan setiap harinya lebih dari 40 ton /hari ikan .

Ikan Lele (*Clarias* sp.)

Ikan lele adalah salah satu ikan yang berasal dari Taiwan dan pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1985. Lele (*Clarias* sp.) merupakan salah satu dari berbagai jenis ikan yang sudah banyak dibudidayakan di Indonesia, dalam habitatnya ikan lele sangat fleksibel, dapat dibudidayakan dengan padat penebaran tinggi, pertumbuhannya sangat pesat, dan dapat hidup pada lingkungan dengan kadar oksigen rendah. Menurut Saanin (1984), klasifikasi ikan lele adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Animalia
Sub-kingdom	: Metazoa
Filum	: Chordata
Sub Filum	: Vertebrata
Kelas	: Pisces
Sub Kelas	: Teleostei
Ordo	: Ostariophysi
Sub Ordo	: Siluroidea
Famili	: Clariidae
Genus	: <i>Clarias</i>
Spesies	: <i>Clarias</i> sp.

Ikan lele mempunyai jumlah sirip punggung D.68-79, sirip dada P.9-10, sirip perut V.5-6, sirip anal A.50-60 dan jumlah sungut sebanyak 4 pasang, 1 pasang diantaranya lebih panjang dan besar. Panjang baku 5-6 kali tinggi badan dan perbandingan antara panjang baku terhadap panjang kepala adalah 1: 3-4. Ukuran matanya sekitar 1/8 panjang kepalanya. Giginya berbentuk *villiform* dan menempel pada rahang. Penglihatan lele kurang berfungsi dengan baik, akan tetapi ikan lele memiliki dua buah alat *olfaktori* yang terletak berdekatan dengan sungut hidung untuk mengenali mangsanya melalui perabaan dan penciuman. Jari-jari pertama sirip pektoralnya sangat kuat dan bergerigi pada kedua sisinya serta kasar. Jari-jari sirip pertama itu mengandung bisa dan berfungsi sebagai senjata serta alat penggerak pada saat ikan lele berada di permukaan (Rahardjo dan Muniarti, 1984).

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pemberian pakan ikan adalah frekuensi pemberian pakan dan konversi pakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan daging ikan. Pakan alami ikan berupa jasad hewani yaitu krustasea kecil, larva serangga (kutu air, jentik nyamuk), cacing, dan moluska (Susanto, 1988). Ketersediaan pakan alami merupakan faktor pembatas bagi kehidupan benih di kolam. Ukuran pakan alami harus sesuai dengan bukaan mulut dan mempunyai nilai gizi yang tinggi. Selain itu, pakan alami mempunyai gerakan yang lambat sehingga mudah dimakan ikan, sedangkan pakan buatan merupakan campuran

dari berbagai bahan yang diolah menurut keperluan untuk diberikan ke ikan sebagai sumber energi. Pemberian pakan pada benih ikan umur 7 sampai 15 hari dalam bentuk tepung dan remah. Benih umur 15 sampai 30 hari dapat diberi pakan berupa pelet yang berdiameter \pm 1 mm atau disesuaikan dengan bukaan mulut ikan. Pakan ini diberikan 3-5 kali sehari (Soetomo, 1987).

II. METODA PELAKSANAAN

Tahapan Pelaksanaan

Persiapan pembuatan Pellet ikan

Alat yang digunakan antara lain : Peralatan yang digunakan untuk membuat *Pellet ikan lele* adalah baskom, kompor, blender, loyang, sendok makan, oven kompor, toples, saringan tepung (dengan lubang sangat kecil), timbangan.

Bahan pembuatan Pellet ikan yaitu limbah organik, tepung terigu, tepung jagung, cangkang telur, ekstrak kangkung, dedak halus, minyak ikan.

Prosedur/ cara kerja

Pembuatan Pellet ikan

1. Menyiapkan alat dan bahan
2. Mencampurkan semua bahan kemudian diblender sampai halus
3. Tambahkan minyak panas sebanyak 1,25 berat bahan baku dan aduk diatas api kecil
4. Pengadukan adonan dilakukan sampai terjadi perubahan warna
5. Masukkan tepung kanji sampai dengan perbandingan 1/3 dari bahan, aduk terus sampai adonan mengental .
5. Bila perlu tambahkan sedikit air panas.
6. Dinginkan adonan
7. Bahan baku yang telah dingin dicetak dengan penggiling daging dan akan diperoleh bentuk batangan-batangan.
8. Batangan basah kemudian dipotong-potong selera anda.
9. Pelet basah yang telah dipotong-potong, kemudian dijemur sampai kadar airnya 10-20%. Atau dimasukkan dalam oven.
10. Pengeringan dihentikan apabila pellet kering, keras dan mudah patah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 16 Agustus 2015 di dusun Losari, Sukoharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada pengabdian kepada masyarakat Sleman, Yogyakarta berupa: memberikan ceramah dan demonstrasi antara lain: a). Ceramah tentang kebutuhan gizi untuk pakan ikan disampaikan oleh Eddy Sulistyowati, M.Si., Apt.b).Ceramah tentang aneka pakan ikan disampaikan oleh Prof Dr. Endang Wijayanti. c) Ceramah tentang kandungan dan manfaat pellet ikan disampaikan oleh Dr.Isyana SYL.d). Ceramah tentang cara pembuatan pellet disampaikan oleh Dr. Amanatie., M.Pd., M.Si.

Hasil Yang Telah dicapai:

Kegiatan seperti ini dirasakan sangat bermanfaat (29,63%), bermanfaat (44,44%) dan cukup bermanfaat (25,93%) bagi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penyampaian materi dirasa sangat baik (18,52%), baik (62,96%) dan cukup baik (18,52) oleh peserta. Metoda penyampaian materi dirasa sangat baik (8%), baik (76%) dan cukup baik (16%) oleh peserta. Kegiatan seperti ini oleh peserta dirasa sangat membantu membuka wawasan (37,04%), membantu membuka wawasan (33,33%) dan cukup membantu membuka wawasan (29,63%). Keefektifan pellet ikan dari limbah ayam potong sebagai solusi alternatif pakan ikan sangat baik (46,2%), baik (33,33%), cukup (20,47%).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari berbagai kegiatan yang telah diadakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 16 Agustus 2015 di dusun Losari, Sukoharjo, Ngaglik,Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan meliputi:Ceramah, demonstrasi, tes awal dan tes akhir kegiatan.

Saran-saran

Kegiatan ini sangat bagus dan bermanfaat bagi masyarakat, oleh karena itu perlu diusulkan lagi dan dilakukan pada daerah lain atau perlu ditularkan pada daerah lain, dengan topik lain seperti: a. cara menanam sayuran dalam polybag.

b. Cara menanam dan memelihara anggrek.

DAFTAR PUSTAKA

Nasution, Mulia, (1996), *Pengantar Bisnis Perencanaan Pendirian Perusahaan*, Jakarta: Djambatan.

Rahardjo, MF dan Muniarti. 1984. Anatomi beberapa jenis Ikan ekonomis penting di Indonesia. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB

Saanin, 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan Volume I dan II. Bina Rupa Aksara. Jakarta

Santoso, Hendi. 2012. *Budaya Ikan Lele*. Diakses dari

http://theo.canand.mariner.blogspot.com/2012/04/budidaya_ikan_lele.html, diakses pada tanggal 21 April 2012 pukul 21.25 WIB.

Sucina, Elvira Delima. 2009. *Pellet*. diakses dari:

Sukiman, H.S, (1996), *Hasil Lokakarya Program Pembinaan Desa Widosari*, Kecamatan Natar, Sebagai desa Binaan UNILA, Lampung: LPM UNILA

Widarto, (2001), *Teknologi Tepat Guna*, Disampaikan pada pembekalan Mahasiswa peserta KKN Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://elvira.delima.suciana.blogspot.com/2009/01/html> diakses pada tanggal 21 April 2012 pukul 21.50 WIB.